JPdK Volume 2 No. 2 Tahun 2020 Halaman 266-269
JURNAL PENDIDIKAN dan KONSELING
Research & Learning in Primary Education

Analisis Kesantunan Berbahasa (Language Etiquette) Mahasiswa Teknik Mesin Polines Dalam Berkomunikasi Tertulis Dengan Dosen

Sugeng Irianto[1] ,Al-Amin[2]
Politeknik Negeri Semarang[1], Universitas Islam Negeri Sjech Djamil Djambek Bukittinggi[2]
Email : sugeng.iriyanto@polines.ac.id[1*], Daffapramuda7@gmail.com[2]

Abstrak

Bahasa mencerminkan kepribadian seseorang dalam berkomunikasi atau berinteraksi. Dalam hal demikian, penting untuk mempelajari dan mengetahui bahasa yang santun agar komunikasi berjalan lancar dan tidak terjadi kesalahpahaman. Tujuna penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis kesantunan berbahasa (language etiquette) mahasiswa teknik mesin polines dalam berkomunikasi tertulis dengan dosen. Metode penelitian menggunakan kuantitatif dengan analisis deskriptif. Adapun data koresponden 130 Mahasiswa Diploma. Hasil penelitian ini Dan dalam hasil analisis ANOVA juga dapat diketahui bahwa pada bagian ini ditampilkan hasil yang diperoleh adalah nilai F= 0.197 dengan tingkat probilitas sig. 0,022, oleh karena signifikansi < alpha (0,05) jauh lebih kecil dari 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya Terdapat Pengaruh yang signifikan Tingkat kesantunan Berbahasa Mahasiswa Teknik Polines dalam Komunikasi tertulis dengan Dosen.

Kata kunci: *Kesantunan Bahasa, Mahasiswa, Komunikasi, Dosen*

Abstract

Language reflects a person's personality in communicating or interacting. In this case, it is important to learn and know polite language so that communication runs smoothly and there are no misunderstandings. The aim of this study was to find out the analysis of language politeness (language etiquette) of Polines mechanical engineering students in written communication with lecturers. The research method uses quantitative with descriptive analysis. As for the correspondent data of 130 Diploma Students. The results of this study and the results of the ANOVA analysis show that in this section the results obtained are F = 0.197 with a sig. 0.022, because the significance <alpha (0.05) is much smaller than 0.05 then Ho is rejected and Ha is accepted meaning that there is a significant influence on the level of politeness in Polines Engineering students in written communication with lecturers.

Keywords: *Language Politeness, Student, Communication, Lecturer.*

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi berdampak positif terhadap penyebaran informasi. Informasi dengan cepat diperoleh melalui media yang tersedia di berbagai situs internet. Salah satunya adalah aplikasi perpesanan WhatsApp. Fungsi komunikasi menjadi lebih mudah dan cepat karena Anda dapat berinteraksi secara langsung tanpa harus bertemu langsung. Bagi mahasiswa komunikasi, aplikasi WhatsApp sudah banyak digunakan dan menjadi sarana komunikasi alternatif. Jika ingin berkomunikasi langsung dan cepat dengan dosen, misalnya ingin membuat janji dengan dosen, melakukan konsultasi atau supervisi skripsi, tidak bisa kuliah dengan izin, pengingat jadwal, seminar dan ujian. Kesantunan berbahasa tercermin dalam komunikasi melalui tanda-tanda lisan Saat berkomunikasi, baik pembicara maupun lawan bicara harus mengikuti norma budaya dan tidak sekedar menyampaikan pikiran yang sedang dipikirkan.(Irianto & Al-Amin, 2023) Metode linguistik harus sesuai dengan unsur-unsur budaya untuk eksis di masyarakat. Analisis Kesopanan Ening Nanda Rama dalam Diskusi Humor Internet (Pragmatic Review) Ketika seseorang menggunakan bahasa yang bertentangan dengan norma budaya, ia diberi nilai negatif karena dituduh, misalnya, arogansi, arogan, acuh tak acuh, egois, atau tidak beradab. , bahkan tidak dibudidayakan. Tata bahasa yang mengikuti norma budaya menimbulkan impunitas

Fakta dilapangan masih ada mahasiswa yang kurang sopan baik dalam Bahasa indoneisa Ketika berkomunikasi dengan dosen ataupun guru seperti penelitian (Iswara & Susana, 2019) Maksim kesantunan yang digunakan dalam tuturannya adalah maksim kearifan dan maksim kedermawanan. Alat yang membentuk kesantunan mereka adalah kekuasaan, jarak sosial dan paksaan. Selain itu, mengenai tingkat kesantunan dalam tuturan mahasiswa, berdasarkan wawancara dengan dosen diketahui bahwa mereka menggunakan bahasa yang santun, disisi lain sebagian besar dosen merasa perlu dibuat aturan yang tegas untuk membimbing mahasiswa yang memposting. teks di media massa social. Kemudian (Dari et al., 2017) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyimpangan dari prinsip kesantunan dalam berbahasa terdiri dari empat maksim yaitu kebijaksanaan, rasa hormat, kemurahan hati dan moderasi. Penyimpangan dari prinsip kesantunan terdiri dari penyimpangan dari satu maksim dan dua maksim yang berbeda secara bersamaan dalam satu pernyataan. Penyimpangan prinsip modalitas dari dua maksim terdiri dari penyimpangan prinsip kedermawanan, maksim kemurahan hati dan penghargaan, kebijaksanaan dan kedermawanan, dan kebijaksanaan dan kebajikan.

Harapan yang dapat mengatasi masalah komunikasi dengan dosen terutama Bagi mahasiswa adalah dengan menerapkan kesopanan dan tatakrama dan ahklak mulia. Hal ini sejalan dengan (Prasetya et al., 2022) untuk melihat berbagai lapisan masyarakat, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah, yang dapat dan dapat menawarkan pendidikan komunikasi, yang nantinya akan menjadi contoh nyata dasar pembuatan komunikasi siswa. kesantunan bahasa. Kemudian hal senadan di sampaikan oleh (Husna & Arief, 2020) Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi yang paling sering digunakan adalah strategi tuturan santun negatif dan tuturan siswa dapat disebut santun. Artinya kesantunan sangat diperlukan dalam berkomunukasi dengan baik kepada dosen atapun guru.

Penelitian sebelumnya menjekaskan Pengaruh kesantunan verbal terhadap pendidikan karakter adalah bahwa diantara 18 nilai pendidikan karakter terdapat beberapa butir yang dapat dikaitkan dengan kesantunan verbal, antara lain: Menghargai prestasi, berbuat baik, peduli lingkungan dan peduli sosial. Kesantunan berbahasa dapat dimasukkan ke dalam subnilai pendidikan karakter.(Afriana & Mandala, 2018) kemudian (Yanti et al., 2021) Kesimpulan dari penelitian ini adalah hasil analisis kesantunan berbahasa netizen pada beberapa kolom komentar berita media sosial Facebook yang disajikan dan ditemukan 8 data yang menunjukkan adanya prinsip mengikuti prinsip kesantunan yaitu 2 maksim kebijaksanaan, 2 maksim pujian, 1 maksim kerendahan hati, 2 maksim simpati, dan 1 maksim kedermawanan. Dan (Rahmiati, 2017) Melalui maksim-maksim tersebut dimungkinkan terjalinnya komunikasi yang efektif antara keduanya, tanpa harus meninggalkan nilai toleransi, menghargai dan menghormati lawan bicara yang memiliki status lebih tinggi baik dari segi usia maupun tingkat pendidikan. . Siswa tidak hanya menggunakan kesantunan dalam berkomunikasi, tetapi juga melanggar kesantunan dalam bertutur kata. Sekalipun pelanggarannya tidak lengkap, pelanggaran yang berulang atau terus-menerus memengaruhi komunikasi antara pembicara dan lawan bicara. Bentuk ketidaktaatan ini memanifestasikan dirinya dalam kesalahan dalam penggunaan kata-kata dan dalam gaya penulisan. Penggunaan honorarium yang lebih dominan menunjukkan bahwa karakter siswa masih terjaga dengan baik dalam bertutur dan berkomunikasi untuk melestarikan budaya Indonesia. Penggunaan metode pembelajaran yang diharapkan dapat meningkat kemampuan pemecahan masalah matematis siswa adalah pendekatan eksplorsi.(Adelina et al., 2016) .

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan analisis deskriptif. Adapun data

koresponden 130 Mahasiswa Diploma 3 Prodi Teknik Mesin Jurusan Teknik Mesin Politeknik. Sampel diambil dari siswa yang diwawancarai. Metode pengumpulan data adalah angket dan tingkatannya adalah skala Likert.(sugiyono, 2014) Skala ini digunakan dalam tes berbasis jajak pendapat. Respons entitas digunakan untuk mengukur luas dan volume. Tipe data yang digunakan adalah tipe distribusi .(sugiyono, 2012)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis

Berdasarkan hasil pengolahan data mengenai analisis Kesantunan Berbahasa (Language Etiquette) Mahasiswa Teknik Mesin Polines dalam Berkomunikasi Tertulis dengan Dosen dengan menggunakan Analisis Tabel Distribusi Frekuensi sebagai berikut:

No	Alternatif Jawaban	N	%
1	Sangat tidak sopan	1	0,7%
2	Tidak Sopan	15	11,5%
3	Cukup Sopan	0	0
4	Sopan	108	83,07%
5	Sangat sopan	6	4,73%
	Jumlah	**130**	**100%**

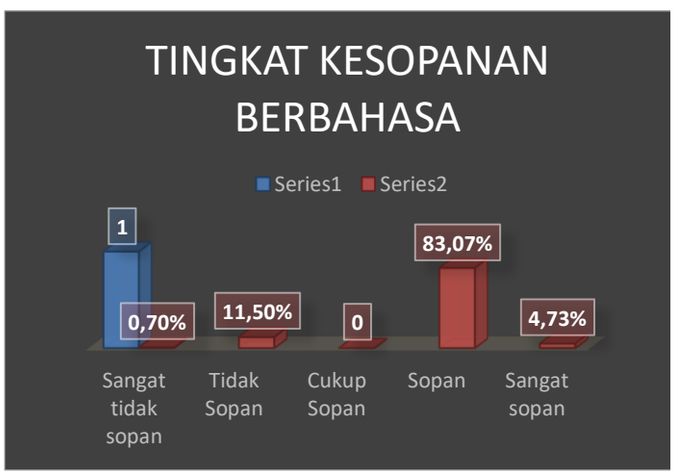

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui 83,07% responden Sopan dalam dalam berbahasa, 4, 73% Responden sangat sopan berbahasa, 11,5% responden tidak sopan dalam berbahasa dan 0,7% responden sangat tidak sopan berbahasa.

Anova

untuk menjawab hipotesis selanjutnya yaitu bagaimana Analisis Kesantunan Berbahasa (Language Etiquette) Mahasiswa Teknik Mesin Polines dalam berkomunikasi tertulis dengan dosen dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,951	2	,476	,197	,022[a]
	Residual	82,238	36	2,419		
	Total	83,189	38			

Hasil uji ANOVA, pada bagian ini ditampilkan hasil yang diperoleh adalah nilai F= 0.197 dengan tingkat probilitas sig. 0,022, oleh karena signifikansi < alpha (0,05) jauh lebih kecil dari 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya Terdapat Pengaruh yang signifikan Tingkat kesantunan Berbahasa Mahasiswa Teknik Polines dalam Komunikasi tertulis dengan Dosen.

Pembahasan

Bahwa penggunaan Bahasa yang baik dan benar harus sesuai dengan kondisi dan lingkungan terkait hal ini (Tubi et al., 2021) menjelaskan bahwa ada 6 dalam berkomuniasi dengan sopan yaitu : (1) mematuhi maksim kearifan mengucapkan “Assalamualaikum pak, maaf mengganggu waktu bapak” dan menggunakan sapaan sebagai bentuk sapaan dan hormat. (2) Mengikuti maksim kedermawanan, penutur sadar untuk meringankan beban keinginan mengembalikan buku, misalnya. (3) ungkapan penghargaan, seperti B. “Terima kasih atas pengajarannya”. (4) Maksim kesopanan orator mengurangi pujian diri dan menghina dirinya sendiri, menyesali gangguan waktu. (5) Kesepakatan maksimal: Penutur setuju dengan lawan bicara sehingga percakapan terasa santun. (6) Maksim simpati adalah: Sebelum saya mohon maaf lahir dan batin pak, pembicara menunjukkan beberapa perhatian. Pelanggaran Kesopanan (1) Maksim Kebijaksanaan Pada hari Senin saya bisa memimpin, tidak, pembicara tidak memberikan pilihan. (2) Maksimalisasi konsensus pembicara tidak cocok untuk menyiapkan kesimpulan kesepakatan. Ragam kesantunan berbahasa mahasiswa dalam interaksi dengan dosen melalui pesan whatsapp yang mendeskripsikan kesantunan mahasiswa, prinsip penyimpangan kesantunan, kepatuhan, dan fungsi kesantunan itu sendiri dalam hubungan mahasiswa-fakultas di Universitas Informatika Bina Sarana.(Parancika & Setyawan, 2020)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis distrubusi diatas dapat diketahui bahwa, tingkat kesopanan berbahasa Mahasiswa Teknik mesin Polines dalam Berkomunikasi tertulis dengan Dosen yaitu mahasiswa yang sopan sebanyak 83,07%. Dan dalam hasil analisis ANOVA juga dapat diketahui bahwa pada bagian ini ditampilkan hasil

yang diperoleh adalah nilai F= 0.197 dengan tingkat probilitas sig. 0,022, oleh karena signifikansi < alpha (0,05) jauh lebih kecil dari 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya Terdapat Pengaruh yang signifikan Tingkat kesantunan Berbahasa Mahasiswa Teknik Polines dalam Komunikasi tertulis dengan Dosen.

DAFTAR PUSTAKA

Adelina, J., Baidar, B., & Elida, E. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komputer pada Mata Kuliah Pastry di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. *Journal of Home Economics and Tourism*, *11*(1).

Afriana, A., & Mandala, R. S. (2018). Analisis Kesantunan Berbahasa Sebagai Dampak Dari Penerapan Pendidikan Karakter Pada Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi (SNISTEK)*, *1*, 1–6.

Dari, A. W., Chandra, D. E., & Sugiyati, M. S. (2017). Analisis kesantunan berbahasa pada kegiatan pembelajaran kelas viii e smpn 2 kota bengkulu tahun ajaran 2016/2017. *Jurnal Ilmiah Korpus*, *1*(1), 10–21.

Husna, L. L., & Arief, E. (2020). Strategi kesantunan bertutur mahasiswa kepada dosen melalui komunikasi WhatsApp. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *9*(4), 13–22.

Irianto, S., & Al-Amin, A.-A. (2023). Analisis pengaruh Aplikasi Tiktok Terhadap Peningkatan Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Siswa. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, *3*(2), 2916–2923.

Iswara, A. A., & Susana, K. Y. (2019). Analisis kesantunan bahasa media sosial: Komunikasi mahasiswa kepada dosen stmik stikom Indonesia. *KULTURISTIK: Jurnal Bahasa Dan Budaya*, *3*(2), 10–29.

Parancika, R. B., & Setyawan, E. (2020). Analisis kesantunan berbahasa mahasiswa universitas bina sarana informatika dalam berinteraksi dengan dosen melalui pesan singkat whatsapp: kajian pragmatik. *Journal Educational of Indonesia Language*, *1*(01).

Prasetya, K. H., Subakti, H., & Musdolifah, A. (2022). Pelanggaran Prinsip Kesantunan Berbahasa Peserta Didik terhadap Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *6*(1), 1019–1027.

Rahmiati, R. (2017). Analisis kesantunan berbahasa mahasiswa UIN Alauddin Makassar dalam berkomunikasi dengan dosen. *Al Daulah: Jurnal Hukum Pidana Dan Ketatanegaraan*, *6*(1), 164–177.

sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B*. Alfabet.

sugiyono. (2014). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif & R&D*. Alfabet.

Tubi, D. M., Djunaidi, B., & Rahayu, N. (2021). Analisis kesantunan bahasa mahasiswa dalam pesan whatsapp terhadap dosen program studi pendidikan bahasa indonesia. *Jurnal Ilmiah Korpus*, *5*(1), 26–34.

Yanti, L. P. F., Suandi, I. N., & Sudiana, I. N. (2021). Analisis Kesantunan Berbahasa Warganet pada Kolom Komentar Berita di Media Sosial Facebook. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, *10*(1), 139–150.